BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan penelitian mengenai Pelaksanaan Pengendalian Penyakit Jamur *Ganoderma boninense* Pada Tanaman Kelapa Sawit di PT Manunggal Adi Jaya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit di PT Manunggal Adi Jaya telah dipahami melalui pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.
2. Kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dapat diterapkan dan disesuaikan dengan kondisi kerja yang sebenarnya di lapanga n.
3. Pengalaman selama Praktik Kerja Lapangan dapat menjadi dasar dalam memberikan saran atau alternatif teknis budidaya kelapa sawit yang lebih baik bagi perusahaan.
4. Identifikasi serangan *Ganoderma boninense* dilakukan melalui kegiatan sensus tanaman dengan mengamati gejala serangan di lapangan, 3 tajuk tidak terbuka sempurna, terdapat badan jamur, delapan pelepah lingkaran terbawah patah secara menyeluruh mulai dari pangkal pelepah.
5. PT Manunggal Adi Jaya melakukan pengendalian dengan metode mekanis, yaitu pembumbunan pada tanaman yang masih memungkinkan untuk dipertahankan dan pembongkaran pada tanaman yang telah mengalami serangan berat.

6.2 Saran

Saran dalam praktik kerja lapangan dan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diberikan sebagai berikut:

1. Saran untuk PT Manunggal Adi Jaya yaitu agar lebih memperhatikan penggunaan APD, dan pengawasan kinerja karyawan di berbagai kegiatan pekerjaan agar meningkatkan hasil dan kesejahteraan karyawan.
2. Monitoring secara rutin perlu ditingkatkan agar serangan *Ganoderma boninense* dapat dideteksi lebih awal.
3. Melakukan pengendalian *Ganoderma boninense* secara berkelanjutan agar menekan penyebaran penyakit.